Bab 6
Kesimpulan dan Saran

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada analisis yang dilakukan terhadap penjadwalan mesin maka diperoleh kesimpulan bahwa penjadwalan mesin dalam proses perakitan *upper* sepatu dengan kriteria minimasi *makespan,* yaitu diperoleh penjadwalan mesin yang menggunakan metode *priority dispatching* algoritma jadwal *non delay* dengan *makespan* (waktu penyelesaian) sebesar 73.490 menit. Sebab memiliki pengurutan pekerjaan (*job sequencing*) lebih baik dan memiliki *makespan* yang paling pendek, dibandingkan dengan penjadwalan yang dilakukan perusahaan dan penjadwalan menggunakan metode *priority dispatching* dengan algoritma jadwal aktif. Sehingga penggunaan mesin pada penjadwalan mesin dengan menggunakan *priority dispatching* algoritma jadwal *non delay* lebih optimal dan meningkatkan efektifitas penggunaan mesin yang mana waktu menganggur mesin relatif lebih pendek.

6.2. Saran

Setelah melakukan penelitian ini, diperoleh beberapa pengembangan untuk perusahaan yaitu:

1. Perusahaan menerapkan penjadwalan mesin dengan metode *priority dispatching* dengan algoritma jadwal *non delay* karena perusahaan memiliki banyak *order* dari berbagai *buyer* dengan merek sepatu yang berbeda.
2. Penerapan penjadwalan mesin dengan mendahulukan pekerjaan (*job*) berdasarkan banyaknya urutan proses operasi dan lamanya waktu penyelesaian pekerjaan tidak selamanya tepat untuk semua *order* yang diterima oleh perusahaan.
3. Dan apabila perusahaan menerapkan metode *priority dispatching* dengan algoritma jadwal *non delay,* maka perusahaan pun harus melakukan pertimbangan mengenia penjadwalan ulang untuk semua job order pada mesin yang digunakan, jumlah mesin-mesin yang akan digunakan di lantai produksi,

melakukan penjadwalan perawatan mesin dengan baik untuk menghindari kerusakan sehingga jadwal mesin dilantai produksi tidak terganggu.

4. Selain itu juga, perusahaan harus mempertimbangan mengenai keterbatasan sumber daya yang dimiliki perusahaan, sebab jika perusahaan melakukan perubahan pada lantai produksi maka perubahan tersebut akan memberikan suatu dampak pada sistem produksi yang diperusahaan.
5. Kemudian diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai penjadwalan mesin untuk bagian *bottom* agar pada saat proses *assembling* antara *bottom* dan *upper* sepatu Adidas ini tidak terganggu dan dapat terjadwal dengan tepat. Sebab bagaimanapun *branded buyer* melakukan pemesanan dalam bentuk pasangan sepatu utuh bukan perbagian sepatu, sehingga perusahaan dapat memenuhi *due date* pengiriman sepatu yang dipesan yang telah ditentukan oleh *branded buyer*.